



Gubernur DIY Sri Sultan HB X bersama GKR Hemas berjabat tangan dengan warga saat halal bi halal di Kantor Keparthanan, Senin (10/6).

OPEN HOUSE DISERBU WARGA

5.000 Warga Bersilaturahmi dengan Sultan

UMBULHARJO (MERAPI) - Usai libur Lebaran 2019 dan cuti bersama, para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di DIY menggelar syawalan, Senin (10/6). Termasuk raja Kraton Yogya, Sri Sultan HB X yang juga menggelar syawalan di Kantor Keparthanan Yogya.

Di keparthanan, ribuan warga dari berbagai kalangan menghadiri acara "open house" yang digelar Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Sultan didampingi Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas, serta Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) KGPAA Paku Alam X dan istri, Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAy) Adipati Paku Alam X menerima war-

ga sejak pukul 09:00 WIB.

"Kami perkiraan warga yang datang 5.000 lebih, sudah termasuk ASN (aparatur sipil negara) di lingkungan Pemda DIY," kata Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah DIY Aditya Nanaryo Aji sesuai acara.

Menurut Aditya, jumlah warga dan ASN yang menghadiri "open house" tahun ini jauh lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Bahkan, sajian menu makanan yang sebelumnya disajikan sebanyak 4.000 porsi harus ditambah menyesuaikan jumlah warga yang datang.

* Bersambung ke halaman 9

Sambungan halaman 1

Para PNS Pemkot Yogyakarta bersalaman halai bi hal dengan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Wakilnya Heroe Poerwadi saat hari pertama masuk usal libur Lebaran 2019.

5.000 Warga

"Informasi dari teman-teman bagian rumah tangga Penda DIY tadi ada penambahan porsi makanan," kata dia.

Berbeda dengan tahun lalu, menurut dia, open house kali ini, Sultan HB X meminta masyarakat umum diprioritaskan untuk bersalaman terlebih dahulu, kemudian diikuti ASN dari lingkungan Penda DIY. "Jadi ASN baru bisa masuk (di Bangsal Kepatihan) sekitar pukul 10.00 WIB," kata dia.

Satu per satu dari ribuan warga antre bersalaman secara tertib dengan Sultan sejak pukul 09.00 WIB hingga acara ditutup sekitar pukul 11.00 WIB.

Acara serupa digelar Pemkot Yogyakarta. Para PNS mengikuti kegiatan syawalan dan dipastikan pelayanan publik kembali berjalan. Kedisiplinan PNS untuk tertib kembali masuk bekerja juga menjadi perhatian.

"Harapan saya aparaturnya sipil negara (ASN) sudah tahu aturan. Masak tidak masuk kerja. Padahal masuk pertama ini ada momen syawalan dan apel HUT Pemkot Yogya," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Pihaknya sudah meminta kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengecek kedisiplinan kerja anak buahnya. Kehadiran dan ketidakhadiran para PNS di tiap OPD tersebut harus dilaporkan ke Inspektorat dan Wakil Walikota Yogyakarta yang memiliki kewenangan terkait kedisiplinan PNS.

Dia menegaskan jika ada PNS yang masuk tanpa alasan dipastikan ada sanksi sesuai aturan. "Kalau tidak masuk pasti ada sebabnya seperti sakit atau izin. Yang tak ada alasannya ini jadi perhatian. Setiap aturan yang dilanggar ada konsekuensi sanksinya," tegasnya.

Dia menyampaikan pelayanan publik ke masyarakat juga harus sudah berjalan 100 persen pada hari pertama masuk setelah libur lebaran. Pihaknya akan memantau pelayanan publik di tiap OPD tersebut untuk memastikan masyarakat terlayani.

Terkait Hari Ulang Tahun Pemkot ke-72 Tahun dilayanya sebagai wujud pengabdian pemkot secara institusional untuk melayani kepentingan masyarakat. Untuk itu dia mengajak para PNS untuk meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia guna mendukung pelayanan masyarakat. Apalagi tema pembangunan Pemkot Yogyakarta, tahun ini meningkatkan kualitas SDM untuk pemerataan pembangunan.

"Maka pemerintah dalam hal ini PNS adalah SDM pertama yang harus ditingkatkan. Peringatan jangan dianggap angin lalu. HUT Pemkot Yogya menjadi momentum renungan masing-masing OPD. Apa yang sudah, sedang dan akan dilakukan. Buat *road map* masing-masing," jelas Haryadi.

Sementara itu Kepala Badan Kependidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta Kris Sarjono mengaku sampai sore kemarin masih merekap kehadiran dan ketidakhadiran PNS Pemkot Yogyakarta. Namun dipastikan tidak ada PNS yang tidak hadir masuk kerja tanpa alasan.

"Masih kami rekap. Tapi hasil sementara bagus. Zero (nol) yang tanpa alasan. Yang tidak hadir ada alasan jelas seperti sakit dengan surat dokter atau memang cuti," tambah Kris.

Sedangkan Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta ke-

marin juga memantau di beberapa OPD dan pelayanan publik telah berjalan. Koordinator Forpi Kota Yogyakarta Baharuddin Kamba mengutarakan pemantauan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta masyarakat yang datang sudah antre pelayanan mengurus Kartu Keluarga (KK) maupun Kartu Tanda Penduduk (KTP).

"Dari penuturan Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Sisrawadi seluruh stafnya masuk semua. Tidak ada yang membolos. Libur selama sembilan hari sudah dirasa cukup. Jadi tidak ada lagi tambahan cuti," ucap Kumba.

(Trih-03)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005